

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa STKIP PGRI Jombang (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014)

Indah Widi Cahyani

e-mail : indahwidi96@gmail.com;

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Perilaku konsumsi merupakan proses pengambilan keputusan dalam menggunakan nilai guna suatu barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup dan perilaku individu tersebut akan selalu berubah seiring berjalannya waktu. Perilaku konsumsi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi. Penelitian ini dilakukan di STKIP PGRI Jombang pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014, dengan adanya alasan bahwa mahasiswa angkatan 2014 berasal dari status sosial ekonomi orang tua yang beragam dan dianggap sudah memiliki bekal literasi yang cukup.

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang. (2) pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang. (3) pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis univariat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa; (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang. Yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi melalui *Tests of Between-Subjects Effects* dengan F hitung sebesar 4,806 dan nilai koefisien $p = 0,012$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang. Yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi melalui *Tests of Between-Subjects Effects* dengan F hitung sebesar 3,928 dan nilai koefisien $p = 0,026$. (3) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang.

Kata Kunci : Status Sosial Ekonomi, Literasi Ekonomi, dan Perilaku Konsumsi

Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan pembangunan nasional mengalami kemajuan di berbagai bidang, salah satunya bidang ekonomi. Perekonomian yang kuat membutuhkan peranan yang besar pula untuk dapat melalui berbagai kebijakan pada sektor moneter. Permintaan akan barang dan jasa dalam ekonomi menunjukkan kecenderungan semakin meningkat sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Soejoto, dkk, 2014:17). Sehingga, semakin maju sistem perekonomian yang ada dalam suatu negara, maka secara langsung akan menyebabkan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat.

Pada sisi lain, berkembangnya bidang industri yang mengakibatkan ketersediaan akan berbagai jenis barang semakin beragam. Hal ini akan menjadikan masyarakat lebih tertarik dengan banyaknya barang yang beredar di pasaran. Dilihat dari segi kegunaannya, konsumsi merupakan kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Namun apabila tidak di kontrol dengan baik maka akan menjadi suatu perilaku konsumtif. Hal ini akan membuat konsumen menjadi tidak berpikir secara rasional dalam membeli kebutuhan yang dibutuhkan. Menurut Poli (2002:22), ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang bagaimana caranya manusia mengorganisir kegiatan konsumsi dan produksinya. Dengan begitu ilmu ekonomi membantu manusia untuk berupaya memenuhi kebutuhan hidup dengan baik.

Kegiatan konsumsi dilakukan dengan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan demi kelangsungan hidup, dan usaha untuk memenuhi kebutuhan ini disebut motivasi. Menurut Prasetijo, dkk (2005:32) motivasi adalah daya dorong untuk berperilaku dan perilaku itu mengarah kepada tujuan (*goal*) tertentu. Singkatnya, motivasi muncul berupa dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan dirinya melakukan suatu tindakan.

Iqomudin (2017:23) mengemukakan bahwa masyarakat yang mengkonsumsi secara terus-menerus tanpa adanya pengendalian merupakan orang yang melakukan konsumsi bukan karena kebutuhan fungsionalnya, melainkan karena kebutuhan prestise (*gengsi*), status, dan gaya hidup (*life style*), dan kebanyakan yakni terjadi pada remaja. Dimana saat ini yang menjadi target sasaran pemasaran yang tepat yakni mahasiswa.

Mahasiswa merupakan massa dimana ingin mencoba hal-hal baru dan cenderung bersikap selalu ingin mengikuti *trend* dan tidak puas dengan apa yang sudah dimiliki. Hal ini menyebabkan mahasiswa bersikap konsumtif sehingga mereka rela mengeluarkan uangnya bukan untuk memenuhi kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan namun justru untuk memenuhi keinginannya saja. Disisi lain remaja sebagai konsumen memiliki karakteristik mudah terpengaruh, mudah terbujuk iklan, tidak berpikir hemat dan realistis (Megasari, 2014:117).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan tujuannya yaitu untuk mengetahui dan menyimpulkan pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2014 di STKIP PGRI Jombang.

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang yang berjumlah 60 mahasiswa. Dari sampel tersebut peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data untuk mengetahui atau mengukur variabel dalam penelitian ini, dimana pada setiap variabel terdapat indikator-indikator yang kemudian dijadikan sebagai instrumen dalam membuat pertanyaan yang akan diisi oleh responden.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data melalui hasil observasi, wawancara, dan penyebaran angket pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014. Adapun sumber data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows*.

Hasil

1. Uji Univariat

Rata-Rata Perilaku Konsumsi Mahasiswa Menurut Status Sosial Ekonomi Estimates

Dependent Variable: Perilaku konsumsi

Sosek	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Cukup	57.417	.408	56.598	58.236
Tinggi	58.782	.465	57.848	59.716
Sangat tinggi	57.092	.289	56.511	57.673

Rerata perilaku konsumsi mahasiswa untuk status sosial ekonomi cukup dengan skor 57,41 (tinggi), kemudian untuk status sosial ekonomi tinggi dengan skor 58,78 (tinggi). Sedangkan untuk status sosial ekonomi sangat tinggi dengan skor 57,09 (tinggi).

Rata-Rata Perilaku Konsumsi Mahasiswa Menurut Literasi Ekonomi Estimates

Dependent Variable: Perilakukonsumsi

Literasi	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Cukup	58.690	.415	57.856	59.525
Tinggi	57.389	.334	56.718	58.060
Sangat tinggi	57.211	.427	56.354	58.068

Berdasarkan hasil diatas diperoleh rerata perilaku konsumsi mahasiswa untuk literasi ekonomi cukup dengan skor 58,69 (tinggi), kemudian untuk literasi ekonomi tinggi dengan skor 57,38 (tinggi). Sedangkan untuk literasi ekonomi sangat tinggi dengan skor 57,21 (tinggi).

Perbedaan Perilaku Konsumsi Mahasiswa Menurut Status Sosial Ekonomi Multiple Comparisons

Dependent Variable: Perilakukonsumsi

LSD

(I) Sosek	(J) Sosek	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Cukup	Tinggi	-.89	.532	.100	-1.96	.18
	Sangat tinggi	.56	.488	.259	-.42	1.54
Tinggi	Cukup	.89	.532	.100	-.18	1.96
	Sangat tinggi	1.45*	.439	.002	.57	2.33
Sangat tinggi	Cukup	-.56	.488	.259	-1.54	.42
	Tinggi	-1.45*	.439	.002	-2.33	-.57

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.139.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan hasil diatas, ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pada status sosial ekonomi tinggi dengan nilai signifikansi sebesar 0,002.

Perbedaan Perilaku Konsumsi Mahasiswa Menurut Literasi Ekonomi

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Perilaku konsumsi

LSD

(I) Literasi	(J) Literasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Cukup	Tinggi	1.11*	.492	.028	.13	2.10
	Sangat tinggi	2.03*	.500	.000	1.02	3.03
Tinggi	Cukup	-1.11*	.492	.028	-2.10	-.13
	Sangat tinggi	.91*	.432	.039	.05	1.78
Sangat tinggi	Cukup	-2.03*	.500	.000	-3.03	-1.02
	Tinggi	-.91*	.432	.039	-1.78	-.05

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.139.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan pada perilaku konsumsi mahasiswa antara literasi ekonomi yang cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Dimana dapat dilihat dari hasil signifikansi, dengan demikian terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumsi mahasiswa.

2. Uji Hipotesis

Hubungan Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Perilaku konsumsi

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	65.079 ^a	8	8.135	3.803	.001	.374	30.421	.975
Intercept	137706.160	1	137706.160	64369.780	.000	.999	64369.780	1.000
Status Sosial Ekonomi (X1)	20.562	2	10.281	4.806	.012	.159	9.611	.774

Literasi Ekonomi (X ₂)	16.807	2	8.404	3.928	.026	.133	7.856	.682
X ₁ * X ₂	10.905	4	2.726	1.274	.292	.091	5.098	.370
Error	109.104	51	2.139					
Total	197745.00	60						
Corrected Total	0	59						
	174.183							

a. R Squared = .374 (Adjusted R Squared = .275)

b. Computed using alpha = .05

- 1) Dari tabel diatas, secara keseluruhan status sosial ekonomi orang tua (X₁), literasi kelonomi (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan nilai F hitung sebesar 3,803 dan nilai koefisien p = 0,001. Kontribusi antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa terhadap perilaku konsumsi mahasiswa adalah sebesar 37,4% (nilai R Square = 0,374).
- 2) Ditinjau secara terpisah, status sosial ekonomi orang tua (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan nilai F hitung sebesar 4,806 dan nilai koefisien p = 0,012. Sedangkan untuk literasi ekonomi (X₂) berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan nilai F hitung sebesar 3,928 dan nilai koefisien p = 0,026.
- 3) Apabila status sosial ekonomi orang tua (X₁) dan literasi ekonomi (X₂) dikorelasikan maka tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan nilai F hitung sebesar 1,274 dan nilai koefisien p = 0,292.

Pembahasan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memperoleh data sebagai berikut :

1) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa status sosial ekonomi orang tua (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan melalui tabel *Tests of Between-Subjects Effects* dengan hasil F hitung sebesar 4,806 dan nilai koefisien p = 0,012 (>0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa status sosial ekonomi orang tua dapat dikategorikan menjadi 3 golongan, antara lain :

1. Golongan atas, terlihat dari pendidikan orang tua mahasiswa dari yang berpendidikan tinggi yaitu berdasarkan pendidikan terakhir menempuh tingkat sarjana atau diploma. Kemudian untuk pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), maupun TNI/POLRI. Selanjutnya, untuk penghasilan berkisar Rp 3.500.000 hingga lebih dari Rp 4.500.000.
2. Golongan menengah, terlihat dari pendidikan orang tua mahasiswa dari yang berpendidikan terakhir menempuh SMP/MTs atau SMA/MA. Kemudian untuk pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta ataupun swasta dan pengahsiannya berkisar Rp 2.500.00 hingga Rp 3.500.000.
3. Golongan bawah, terlihat dari pendidikan orang tua mahasiswa dari yang berpendidikan terakhir menempuh SD atau bahkan tidak bersekolah. Kemudian untuk pekerjaan orang tua sebagai buruh pabrik atau petani bahkan tidak bekerja. Selanjutnya, untuk penghasilan berkisar kurang dari Rp 1.500.000.

Dengan begitu, apabila status sosial ekonomi orang tua berada pada tingkat atas maka akan menjadikan mahasiswa berperilaku konsumsi yang tidak rasional. Hal tersebut dikarenakan rasa keinginan untuk membeli akan semakin tidak terkendali dengan keadaan ekonomi yang mendukung. Mereka melakukan kegiatan konsumsi bukan karena menyesuaikan kebutuhan, namun hanya memenuhi kebutuhan emosionalnya saja. Kebutuhan emosional hanya berdasarkan subyektif dan bersifat pribadi, misalnya dalam memenuhi kebutuhan tersier.

2) Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel literasi ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil *Tests of Between-Subjects Effects* dengan nilai F hitung sebesar 3,928 dan nilai koefisien $p = 0,026 (>0,05)$. Sehingga penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni (2015) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku pembelian impulsif untuk produk *fashion* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun indikator dari literasi ekonomi meliputi pemahaman terhadap kebutuhan, pemahaman terhadap kelangkaan, pemahaman terhadap prinsip ekonomi, dan pemahaman terhadap kegiatan konsumsi (Juliana, 2013:7). Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa literasi ekonomi yang dimiliki oleh mahasiswa termasuk kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan atau pemahaman mahasiswa terhadap ilmu ekonomi dapat dikatakan baik, sehingga dapat mempengaruhi perilaku konsumsi dalam kehidupan sehari-hari.

3) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi apabila diinteraksikan tidak memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui hasil dari hasil *Tests of Between-Subjects Effects* dengan nilai F hitung sebesar 1,274 dan nilai koefisien $p = 0,292$ karena hasil signifikansi lebih dari 0,05.

Selanjutnya, berdasarkan hasil jawaban responden, diketahui bahwa perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang relatif tinggi. Namun tetap harus dikontrol dengan baik serta perlu adanya penerapan mengenai ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu apabila diimbangi dengan literasi atau pengetahuan mereka dalam ilmu ekonomi untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari, terutama dalam berperilaku konsumsi maka akan membuat mahasiswa dapat berperilaku rasional.

Apabila mahasiswa memiliki latar belakang status sosial ekonomi orang tua yang memiliki status ekonomi atas, dan memiliki literasi ekonomi yang kurang memadai maka akan menimbulkan perilaku konsumsi yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan, status sosial ekonomi orang tua yang tinggi (atas) justru akan menimbulkan perilaku konsumsi yang emosional yaitu dengan membeli berbagai macam bahkan banyak yang akan dibelinya. Kemudian tidak didukung oleh pengetahuan mengenai ilmu ekonomi yang dimilikinya karena tidak diaplikasikan dalam kegiatan berkonsumsi.

Namun, apabila mahasiswa yang berasal dari status sosial ekonomi orang tua tingkat menengah-bawah dan literasi mengenai ekonomi tidak terlalu memadai justru akan menimbulkan perilaku konsumsi yang rasional. Dimana mereka justru dapat mengalokasikan pendapatan yang dimilikinya dengan menggunakan pengetahuan ekonomi yang dimiliki dalam kegiatan berkonsumsi yang cermat serta rasional. Mereka lebih dapat berpikiran bahwa bagaimana caranya pendapatan yang diperolehnya tersebut dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang.

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh penulis, serta hasil pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang. Yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi melalui *Tests of Between-Subjects Effects* dengan F hitung sebesar 4,806 dan nilai koefisien $p = 0,012$.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang. Yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi melalui *Tests of Between-Subjects Effects* dengan F hitung sebesar 3,928 dan nilai koefisien $p = 0,026$.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis dan kesimpulan maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Mahasiswa sebagai pelaku konsumsi hendaknya lebih selektif dan dapat berpikir secara rasional, serta dapat menerapkan ilmu ekonomi sebelum melakukan kegiatan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Baik itu bagi mahasiswa yang memiliki status sosial ekonomi tinggi ataupun yang status sosial ekonomi rendah, sehingga tidak memicu timbulnya perilaku konsumtif.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini guna memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Daftar Rujukan

- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqomudin, Muhammad Afif. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Dalam Keluarga Dan Latar Belakang Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang. (Online). (<http://etheses.uin-malang.ac.id/6891/1/12130095.pdf>), diunduh 30 November 2017.
- Juliana. (2013). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/210054-pengaruh-literasi-ekonomi-terhadap-peril.pdf>), diunduh 26 Februari 2018.
- Kanserina, Dias. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. (Online), 5(1), (<https://www.scribd.com/document/331359747/24-5213-1-SM-pdf>), diunduh 06 Desember 2017.
- Kusnita, Eny. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Dukungan Sosial Teman Sekolah Pada Tingkat Pemahaman Pembelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan 2014/2*(1), 3-16.
- Kusumawardani, Agustin. (2016). "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Khoiriyah Sumobito". Skripsi : STKIP PGRI Jombang.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). Pengantar Ekonomi. Jakarta : Erlangga.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. (2002). Perilaku Konsumen. Bandung : PT Refika Aditama.
- Maulah, Inayatul. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi terhadap Produktivitas, Skripsi tidak diterbitkan. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Mawardi., & Nur Hidayati. (2009). Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar (IAD, ISD, IBD). Bandung : CV Pustaka Setia.
- Megasari, Is Rianida. (2014). Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Orang Tua, Uang Saku, Dan Hasil Belajar Terhadap Literasi Keuangan Di SMK PGRI 3 Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(1), 116-129.
- Munawaroh. (2013). Panduan Memahami Metodologi Penelitian. Malang : Intimedia.
- Narwoko, Dwi., & Bagong Suyanto. (2006). Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.

- Nuraeni. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi , Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Implusif Untuk Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, (Online),(http://eprints.uny.ac.id/23808/1/SKRIPSI_NURAENI_11404241013.pdf), diunduh 26 Februari 2018.
- Permatasari, Intan. (2016). “Pengaruh Penguasaan Konsep Ekonomi Siswa Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pola Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI Di SMA PGRI 1 Kota Mojokerto”. Skripsi : STKIP PGRI Jombang.
- Poli, Carla. (2002). Pengantar Ilmu Ekonomi. Jakarta : PT Total Grafika.
- Prasetyo, Ristiyanti dan John J.O.I Ilhalauw. (2005). Perilaku Konsumen. Yogyakarta : Andi Offset.
- Prianto, Agus. (2016). Pengantar Ekonomi Mikro. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Purwanto, M. Ngalim. (2006). Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Schiffman, Leon G., & Leslie Lazar Kanuk. (Ed). (2008). Perilaku Konsumen. Jakarta : PT Indeks.
- Setiadi, Nugroho J. (2013). Perilaku Konsumen : Prespektif Kontemporer Pada Motiv, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.
- Sina, Peter Garlans. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, (Online), 8(2): 135-143, (<https://media.neliti.com/media/publications/19782-ID-analisis-literasi-ekonomi.pdf>), diunduh 01 Maret 2018.
- Soejoto, Ady, Lucky Rahmawati & Retno Mustika Dewi. (2014). Pengaruh Permintaan Terhadap Outcome Sekolah Menengah Atas Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan 2014/2(1)*, 17-28.
- Soekanto, Soerjono., Budi Sulistyowati. (2014). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta : Alfabeta.
- Sulistiyantara, Bambang, dkk.(2016). Kerangka Analisis Data Penelitian Kuantitatif. (Online).(<http://kaswanto.staff.ipb.ac.id/files/2017/04/MG-V-METODE-ANALISIS-DATA-KAS.pdf>), diunduh 29 Juli 2018.
- Widodo, Antoni. (2015). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Konsumtif,(Online),(<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29572/3/ANTONI%20WIDODO-FITK.pdf>), diunduh 07 Desember 2017.